



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 17 Januari 2018

Halaman: 13

**▶ PENANGANAN BENCANA**

## Data Dampak Bencana Masih Mengalir

JOGJA—Data dampak Siklon Tropis Cempaka masih saja terus mengalir, meski bencana itu sudah terjadi November tahun lalu. Hingga kini, finalisasi data dampak bencana tersebut baru dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kulonprogo, Gunungkidul dan Pemerintah Kota Jogja.

Kepala Pelaksanan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Biwara Yudiantana mengatakan jawatan yang ia pimpin tengah melakukan finalisasi data dampak bencana yang terjadi pada November 2017 itu.

BPBD DIY masih memperbaharui data dari wilayah lain yang juga terdampak. "Datanya masih bergerak, kalau bisa Kamis [18/1] sudah bisa dikirim ke Pusat untuk dilakukan verifikasi," kata Biwara di DPRD DIY, Selasa (16/1).

Sebelumnya, Wakil Ketua DPRD DIY Arif Noor Hartanto mengkritik penanganan bencana di DIY yang disebutnya *grobayakan*, sebab setelah Siklon Tropis Cempaka berlalu sekian lama, data valid belum juga tersedia.

Berdasarkan perhitungan sementara, kerugian yang dialami akibat bencana tahun lalu mencapai Rp520 miliar. Namun, untuk pemulihan, kata Biwara, angka tersebut masih bisa bertambah.

"Sebab kerugian ditambah dengan kebutuhan lain sehingga nantinya bisa lebih besar. Kami tunggu saja dari Pusat, tapi kalau dari koordinasi angkanya tidak jauh berbeda dengan perhitungan daerah," kata Biwara yang baru saja dilantik Gubernur DIY Sri Sultan HB X menjadi Kepala BPBD DIY tersebut.

Sedangkan untuk langkah penanganan warga yang masih mengungsi seperti yang ada di Jogja, BPBD DIY masih membahas hal tersebut dengan Pemkot Jogja. Sebab, Pemerintah Kota Pelajar yang nanti akan mengambil kebijakan, apakah nantinya warga dipindah atau didirikan hunian sementara.

**Laporan**

Sementara itu dari data yang ada di Pusdalops BPBD DIY, selama 2017 terdapat 1.970 laporan kebencanaan, di mana 1.065 masuk dalam kejadian bencana. Dalam laporan itu, 122 orang dinyatakan meninggal dunia dan 69 korban luka.

Kejadian cukup menonjol terjadi pada November 2017 lalu. Pada bulan itu, Pusdalops BPBD DIY menerima laporan 714 kejadian longsor, 13 kejadian angin kencang, tiga kejadian banjir dan empat kecelakaan laut.

Selama 2017, 1.549 pohon juga tumbang akibat angin kencang dan curah hujan yang cukup tinggi. Bahkan, kerusakan lahan pertanian mencapai 80.000 hektare. Sementara jalan provinsi, kabupaten dan desa yang mengalami kerusakan mencapai 23 kilometer. (Ketut Sawitri Mustika)

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005